

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Profitabilitas dan Struktur modal terhadap *Return* saham dengan Manajemen laba sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2021, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan uji parsial (uji t) diperoleh hasil bahwa profitabilitas dengan menggunakan *return on asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2012-2021, sehingga hipotesis pertama yang diajukan ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa penurunan maupun peningkatan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
2. Berdasarkan uji parsial (uji t) diperoleh hasil bahwa struktur modal dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2012-2021, sehingga hipotesis kedua yang diajukan diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

3. Berdasarkan uji parsial (uji t) diperoleh hasil bahwa profitabilitas dengan menggunakan *return on asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2012-2021, sehingga hipotesis ketiga yang diajukan diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
4. Berdasarkan uji parsial (uji t) diperoleh hasil bahwa struktur modal dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2012-2021, sehingga hipotesis keempat yang diajukan ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa penurunan maupun peningkatan struktur modal tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
5. Berdasarkan uji parsial (uji t) diperoleh hasil bahwa manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2012-2021, sehingga hipotesis kelima yang diajukan ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa penurunan maupun peningkatan tindakan manajemen laba tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
6. Berdasarkan hasil pengujian *path analysis* dan uji sobel menunjukkan hasil yang tidak signifikan, sehingga hipotesis keenam ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen laba

tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2012-2021. Dengan memasukkan variabel manajemen laba maka pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham semakin kecil.

7. Berdasarkan hasil pengujian *path analysis* dan uji sobel menunjukkan hasil yang tidak signifikan, sehingga hipotesis ketujuh ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen laba tidak mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2012-2021. Dengan memasukkan variabel manajemen laba maka pengaruh struktur modal terhadap *return* saham semakin kecil.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang mungkin bermanfaat, yaitu:

1. Bagi Investor

Bagi investor sebaiknya menilai atau melihat laporan keuangan (fundamental) dari berbagai aspek, tidak hanya melihat dari besar kecilnya profitabilitas dan struktur modal, hal tersebut agar investor mendapatkan informasi yang lebih akurat mengenai prospek suatu perusahaan, sebaiknya investor juga memperhatikan faktor ekonomi global dan teknikal sehingga dapat digunakan sebagai bahan

pertimbangan sebelum melakukan atau mengambil keputusan dalam melakukan investasi pada perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya tidak terbatas pada variabel profitabilitas, struktur modal dan manajemen laba sehingga mampu mengukur *return* saham secara lebih komprehensif, hal tersebut dapat dilakukan dengan menambah atau mempertimbangkan beberapa variabel lain yang berpengaruh terhadap *return* saham seperti *good corporate governance* dengan menggunakan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komite audit, faktor suku bunga dan inflasi, *earning per share* (EPS), dan nilai perusahaan dengan menggunakan *price to book value* (PBV). Serta tidak hanya menggunakan sampel subsektor makanan dan minuman saja tetapi sektor-sektor perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dapat menambah waktu atau periode penelitian.